BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam suku, budaya, dan adat istiadat merupakan kekayaan yang tidak ternilai bila dilihat dari segi pendidikan, seni, sejarah, dan agama. Kekayaan yang bermacam-macam tersebut dapat berupa kesenian, benda, cerita, dan sebagainya yang bila dikaji lebih jauh mengandung ajaran dan gambaran dari suku atau masyarakatnya. Sebenarnya apabila kita mau menggali dan mengenali, Indonesia memiliki beraneka ragam budaya yang tidak kalah menariknya dengan bangsa barat. Indonesia yang terdiri dari 17.504 pulau, dimana dalam beraneka ragam pulau tersebut terdapat berbagai macam kebudayaan.

Kebudayaan adalah representative dari nilai dan kebiasaan masyarakat setempat. Kebudayaan di Indonesia sangat sulit dipertahankan keberanekaragamannya akibat modernisasi yang terjadi. Asimilasi yang terjadi menjadi sangat merugikan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia seperti telah kehilangan jati dirinya, banyak yang telah melupakan bahkan malu dengan kebudayaan sendiri. Karena itu, akhir-akhir ini banyak peristiwa pencurian dan pengambil alihan hak cipta akan kebudayaan yang dimiliki oleh warga negara Indonesia. Salah satu diantaranya adalah kebudayaan yang berasal dari Jawa Timur, yaitu kebudayaan Reog Ponorogo. Baru-baru ini, Reog Ponorogo hampir diambil alih oleh Malaysia. Sangat disayangkan apabila Reog Ponorogo yang memiliki kaitan dengan kebudayaan Jaranan jatuh ke tangan negara lain yang tidak ikut menciptakan kebudayaan tersebut.

Jaranan yang dalam bahasa Jawa memiliki arti “ajaro seng tenanan”, memiliki arti seseorang dalam menjalani hidup, kita harus bersungguh-sungguh dalam setiap melakukan kegiatan, dan didalam melakukan kegiatan tersebut diharapkan agar seseorang tidak mudah putus asa dalam mengalami segala macam hambatan. Dalam Jaranan itu sendiri terdapat istilah Gambuh Jaranan. Gambuh Jaranan adalah manusia yang memiliki pegangan yang sakti. Banyak hal-hal menarik yang bisa dijumpai pada Gambuh Jaranan, antara lain adanya perbedaan cara beribadah yang terdapat dalam diri Gambuh Jaranan yaitu Islam sebagai ajaran agama yang paling utama ditambah dengan unsur Kejawen (ilmu Jawa) sebagai pendamping. Biasanya Gambuh Jaranan menggunakan dupa dan kemenyan sebagai media dalam berdoa’ selain sholat lima waktu. Di dalam kesenian Jaranan terdapat poin-poin yang sebenarnya menjadikan kesenian Jaranan tersebut menjadi suatu kelengkapan dalam bidang hiburan yang layak untuk dipertahankan, baik dari sejarah, cerita, seni atribut, dan ritual.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab punahnya kesenian Jaranan, ini adalah:

a. Akulturasi Budaya

Pengaruh budaya dari luar yang terus berkembang dan cenderung diikuti oleh masyarakat Indonesia menyebabkan masyarakat sudah mulai enggan menjadikan kesenian Jaranan sebagai konsumsi dalam memenuhi kebutuhan bidang hiburan.

b. Berkurangnya jumlah pementasan kesenian Jaranan

Kurang minatnya masyarakat terhadap kesenian Jaranan mengakibatkan berkurangnya jumlah pementasan kesenian Jaranan, bahkan hampir tidak sama sekali. Hal ini mengakibatkan kesenian Jaranan ini mulai ditinggalkan masyarakat.

1.3. Rumusan Masalah

Melihat masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya pembahasan tentang “Esai Fotografi Gambuh Jaranan Kediri” ini adalah untuk:

- Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesenian Jaranan.
- Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat tentang kehidupan gambuh jaranan dalam masyarakat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah ini, lebih memfokuskan pada kondisi dan perkembangan kesenian Jaranan saat ini ditengah masyarakat. Bagaimana kehidupan dan berjalannya Gambuh Jaranan pada lingkungan masyarakat yang merupakan kunci dan peran utama dari kesenian Jaranan.

1.5 Tujuan Perancangan

Melihat masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan perancangan dalam bidang promosi melalui pameran tentang “Esai Fotografi Gambuh Jaranan” ini adalah untuk:

- Menginformasikan kondisi gambuh jaranan saat ini, dengan tujuan masyarakat untuk lebih mengetahui kesenian Jaranan
- Memberikan gambaran tentang realita kehidupan Gambuh Jaranan dalam lingkungan masyarakat.